

## Efektivitas Pembiayaan Murabahah Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Dalam Meningkatkan Omzet Toko Adnan dan Alya Di Palembang (Study Kasus BMT Insan Mulia)

Intan Buana, Moh.Faizal, Choirunnisak

Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: intanbuana12@gmail.com, latansha@yahoo.co.id, choirunnisak-umar@stebis.ac.id

---

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 03-10-2023

Revised: 15-10-2023

Accepted: 21-10-2023

---

#### Kata Kunci

Efektivitas, Pembiayaan Murabahah, BMT, Omzet.

---

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai efektivitas Pembiayaan Murabahah Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insan Mulia dalam meningkatkan omzet Toko Adnan dan Alya di Palembang. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini antara lain: (1) bagaimana penerapan pembiayaan murabahah di BMT Insan Mulia dalam meningkatkan omzet toko adnan dan alya di Palembang (2) efektivitas pembiayaan murabahah BMT Insan Mulia dalam meningkatkan toko adnan dan alya di Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembiayaan murabahah yang dilakukan di BMT Insan Mulia dan efektivitas pembiayaan murabahah pada BMT Insan Mulia dalam meningkatkan omzet toko adnan dan alya di Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yakni mei sampai juli 2023. Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan murabahah pada BMT Insan Mulia efektif dalam meningkatkan omzet toko adnan dan alya, hal tersebut dilihat setelah mendapatkan pembiayaan untuk menambah modal usaha, mampu meningkatkan omzet atau pendapatan dan mengembangkan usaha..

---

### ABSTRACT

---

#### Keywords

Effectiveness, Murabahah Financing, BMT, Turnover

This study discusses this research discussing the analysis of Baitul mal Wat Tamwil (BMT) Insan Mulia financing on the welfare of adnan and Alya shop employees in Palembang. The formulation of the problem in this study includes (1) how in the application of murabahah financing at BMT Insan Mulia in creasing the turnover of adnan and alya stores in Palembang (2) How to apply murabahah financing at BMT Insan Mulia in increasing the turnover of adnan and alya stores in Palembang. The purpose of this research is to determine the application of murabahah financing carried out at BMT Insan Mulia and the effectiveness of murabahah financing of BMT Insan Mulia in increasing the turnover of adnan and alya stores in Palembang. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques used by researchers are observation, interviews, documentation. This research was conducted for 3 months namely may to July 2023. The results of the research show that murabahah financing in increasing the turnover of adnan and alya stores in Palembang, this is seen after obtaining financing to increase business capital, being able to increase turnover or income and devolod the business.

---

### PENDAHULUAN

Dalam industri perekonomian yang semakin besar Indonesia juga merupakan negara yang perekonomiannya meningkat dari tahun ke tahun, dengan adanya

peran dari kontribusi sektor industri sangat mempengaruhi pertumbuhan yang terjadi pada ekonomi di Indonesia. Adapun peranan industri perbankan yang juga berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia, dimana hampir seluruh aspek kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dengan bank ataupun Lembaga keuangan mikro (Melina, 2020).

Lembaga keuangan sangat memegang peran penting dalam pengembangan ekonomi rakyat dan juga menjadi harapan dari para pengusaha untuk menerima tambahan modal melalui pembiayaan atau pinjaman sebagai institusi berbasis usaha, lembaga keuangan tidak terlepas dari target yang diinginkan dengan bermotifkan pengambilan keuntungan (Aravik, et.al, 2022). Lembaga keuangan Syariah berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, kemudian dana inilah yang akan disalurkan kembali pada masyarakat maupun sektor lainnya berupa pembiayaan sebagai tambahan dana (Ilhamsyah, 2022).

Sektor perdagangan mempunyai potensial dan keunggulan dalam mengembangkan usahanya dengan cara didukung dari suatu kebijakan melalui lembaga yang tepat. Akan tetapi para pedagang mengeluhkan permasalahan berupa modal, dimana dalam mendapatkan modal dari perbankan sangatlah sulit. BMT hadir sebagai jalur kedua dan merupakan solusi bagi para pedagang melalui lembaga keuangan diluar perbankan yang memberikan berbagai unsur khususnya permodalan. Dengan adanya pembiayaan dari BMT diharapkan masalah pedagang dapat terselesaikan (Marlina, 2021).

BMT Insan Mulia merupakan lembaga keuangan yang berbadan hukum koperasi. BMT Insan Mulia bergerak dibidang simpanan dan pembiayaan serta memiliki unit-unit usaha yang dikelola oleh BMT Insan Mulia, selain bergerak pada sektor bisnis, BMT Insan Mulia juga memperhatikann dan peduli dengan kalangan masyarakat yang kurang mampu melalui devisi *Baitul maal* BMT Insan Mulia (2023).

Penulis akan meneliti salah satu produk penyaluran dana di BMT Insan Mulia di Palembang yaitu produk pembiayaan dengan akad murabahah. Pembiayaan

murabahah merupakan pendanaan bagi nasabah berupa tambahan modal dengan bentuk kerja sama dimana BMT sebagai shahibul maal menyalurkan dananya kepada nasabah sebagai mudharib. Dengan keuntungannya didasari pada prinsip bagi hasil sehingga nasabah dan lembaga BMT sama-sama mendapatkan keuntungan (BMT Insan Mulia, 2023). Dalam adanya pembiayaan ini dapat membantu nasabah dalam mengembangkan dan meningkatkan omzet nasabah yang mempunyai usaha melalui beberapa tahap yang paling utama bagi nasabah yang ingin melakukan pembiayaan nasabah diwajibkan membuat tabungan berkah ini bertujuan sebagai tahap dimana BMT Insan Mulia untuk meninjau aktivitas menabung nasabah, dilanjutkan dengan melengkapi persyaratan, tahap analisis, tahap keputusan dari komite dan terakhir tahap pencairan.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Pengertian Efektivitas**

Kata efektif berasal dari Bahasa Inggris *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan dengan baik. Pada dasarnya, efektivitas berfokus pada hasil di mana sesuatu yang diharapkan organisasi dinilai efektif apabila output yang dihasilkan bisa memenuhi tujuan (*spelling wisely*). Efektivitas merupakan suatu daya guna, kemampuan yang melampaui target, sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (yang diinginkan) (Noka, 2019).

Menurut Ulum dalam Kamal (2021), efektivitas dapat diukur melalui hasil kerja yang dicapai oleh suatu organisasi. Dengan mengukur melalui berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya. Organisasi dapat dikatakan berhasil jika organisasi tersebut telah mencapai sasaran dengan efektif. Hal yang paling penting adalah efektivitas tidak menyatakan bagaimana besar biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya fokus melihat apakah prosedur dari program tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **2. Pembiayaan Murabahah**

Pembiayaan dapat diartikan sebagai pembelajaran yakni dana yang berguna untuk mendukung kegiatan pendanaan yang telah dipersiapkan oleh diri sendiri maupun orang lain, Pembiayaan dalam arti sempit sebagai pendanaan yang telah dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti Bank Syariah kepada nasabah. Pembiayaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas bank maupun lembaga keuangan yang menggunakan prinsip Syariah dalam menyalurkan dan memberikan pembiayaan kepada pihak lain (Annisa Rosalinda, 2021).

*Murabahah* adalah perjanjian jual beli yang dilakukan dalam konsep islam, yang sering digunakan oleh bank-bank dan Lembaga-lembaga keuangan islam lainnya untuk membiayai modal kerja dan pembiayaan perdagangan pada nasabah (Aravik & Zamzam, 2021). *Murabahah* dapat juga disebut dengan *ba'bitsmanil ajil*, kata ini juga dapat diartikan sebagai saling menguntungkan, secara harfiah *murabahah* berarti jual beli ditambah dengan keuntungan yang disepakati (Noka, 2019).

Tujuan dari pembiayaan antara lain:

- a) Peningkatan ekonomi, hal ini memfokuskan kepada masyarakat yang tidak memiliki akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan ini masyarakat dapat melakukan akses ekonomi.
- b) Tersedianya dana bagi masyarakat untuk meningkatkan usaha, Dalam pengembangan usaha sangat dibutuhkan tambahan dana, dana tambahan tersebut dapat diperoleh dari pembiayaan. Pihak penyedia dana akan menyalurkan kepada pihak yang kekurangan dana.
- c) Meningkatkan produktivitas, dalam ini masyarakat diberikan peluang melalui pembiayaan untuk meningkatkan daya produksinya
- d) Membuka lapangan kerja baru, dengan adanya tambahan dana dari pembiayaan sektor-sektor usaha dapat membuka lapangan kerja baru, sehingga sektor usaha tersebut dapat menyerap tenaga kerja.
- e) Pendayagunaan sumber daya ekonomi, sumber daya ekonomi ini dapat dikembangkan dengan sumber daya alam dan sumber daya modal. Jika

sumber daya manusianya ada dan daya modal tidak ada, maka dapat dipastikan memperoleh pembiayaan

- f) Upaya meminimalkan risiko pengusaha harus dapat mengendalikan risiko yang mungkin akan terjadi sehingga pengusaha diharuskan dapat memaksimalkan labanya (Kanaka, 2021).

Dalam analisa pembiayaan bank perlu melakukan penilaian kepercayaan kepada calon nasabah karena bahwasanya apakah pembiayaan kepada calon nasabah tersebut dapat dikembalikan. penilaian permohonan pembiayaan yang biasa dikenal dengan 5C yang terkait dengan keadaan yang menyeluruh dari calon nasabah antara lain:

a. *Charater*

Penilaian terhadap sifat, adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kepribadian dan totalitas dari calon nasabah pembiayaan dengan tujuan untuk mengetahui keinginan dengan keterikatan untuk memenuhi kewajibannya.

b. *Capacity*

*Capacity* merupakan keahlian yang dimiliki oleh calon nasabah dalam mengelola usahanya agar memperoleh keuntungan yang diharapkan. Dalam menganalisis calon nasabah dilihat dari kemampuan membayar angsuran nasabah tersebut dan secara otomatis dapat diketahui situasi dan kondisi perekonomian nasabah itu sendiri.

c. *Capital*

*Capital* adalah gambaran komposisi dari modal sendiri, modal merupakan dana yang dimiliki oleh calon nasabah yang akan dilibatkan dalam kegiatan yang akan dibiayai oleh calon nasabah, semakin besar sumber dana yang dimiliki semakin besar pula calon nasabah mendapatkan pembiayaan.

d. *Collateral*

*Collateral* merupakan agunan/jaminan yang diberikan oleh calon nasabah atas kredit ataupun pembiayaan yang akan diajukan.

e. *Condition of economy.*

Lembaga keuangan wajib melihat kondisi ekonomi kepada calon nasabah karena secara khusus melihat adanya kaitan dengan jenis usaha yang dilakukan.

3. *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT)

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) adalah suatu lembaga keuangan Syariah non Bank dalam pengoperasiannya sebagai penghimpun dan penyalur dana kepada masyarakat dengan menggunakan program diri *Baitul Maal Wat Tamwil* yaitu pembiayaan dan pembinaan. BMT menggunakan akad *murabahah* dan *mudharabah* sebagai bentuk usaha dalam membantu masyarakat melalui pembiayaan dan pembinaan kepada nasabah maupun masyarakat UMKM dalam mewujudkan upaya dan membantu hubungan antara lembaga dan nasabah kemudian memberikan solusi terhadap permasalahan yang dialami oleh UMKM serta memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan UMKM (Asfino, Andy & Prabowo, Prayudi, 2019)

4. Perdagangan

Berdasarkan undang-undang nomor 7 pasal 1 ayat 1 tahun 2014 tentang perdagang bahwa “perdagangan adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa didalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi”. kegiatan berdagang merupakan suatu aktivitas yang sangat erat hubungan manusia dan masyarakat lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup (Diana, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam pengumpulan data dan bahan untuk melakukan penelitian ini digunakan penelitian sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data

penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah dimana peneliti sebagai instrumen dan Teknik pengumpulan datanya lebih menekan pada makna (Sugiyono, 2018). Pendekatan penelitian yang

dilakukan adalah pendekatan deskriptif. Karena Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala atau peristiwa yang ada, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran tentang fenomena atau ringkasan suatu kondisi yang menjadi suatu objek penelitian (Hernando, 2022).

Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diambil melalui wawancara langsung dengan pihak BMT Insan Mulia dan nasabah Toko adnan dan alya, dan data sekunder yaitu data yang diambil melalui jurnal-jurnal dan berbagai artikel yang relevan. Teknik Pengumpulan Data peneliti menggunakan Teknik Wawancara, dokumentasi dan observasi.

## 2. Uji keabsahan

Uji *Credibility* atau Derajat Kepercayaan dalam penelitian kualitatif merupakan istilah validitas yang berarti bahwa instrumen yang dipergunakan dalam hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, sebaliknya dalam penelitian kualitatif digunakan istilah kredibilitas atau derajat kepercayaan untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya (Helaluddin & Wijaya, 2019).

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Pada penelitian ini peneliti menggabungkan hasil wawancara, pengamatan serta observasi yang di dapat kemudian digabungkan untuk mendapatkan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

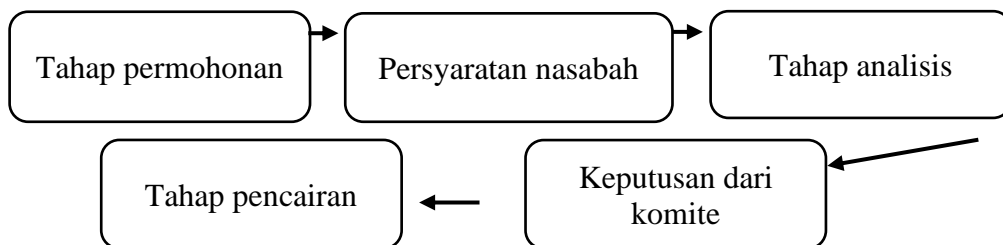
### **1. Penerapan Pembiayaan Murabahah di BMT Insan Mulia Dalam Meningkatkan Toko Adnan dan Alya**

Penerapan dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Pembiayaan murabahah yaitu suatu perjanjian antara bank dan nasabah, di mana pihak bank membiayaan suatu keperluan dari nasabah baik barang maupun modal, dalam pembiayaan ini bank sebagai pemilik dana, jika dikaitkan dengan pembelian barang bank akan membelikan barang sesuai dengan keinginan nasabah, kemudian menjaulnya ke nasabah tersebut dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati (Kiki, 2019).

**Gambar**

**Tahap Pembiayaan di BMT Insan Mulia**



Sumber: Wawancara Edy Suryanto

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pihak di BMT Insan Mulia bahwasannya dalam penerapan atau proses pembiayaan menggunakan akad murabahah adalah sebagai berikut:

1. Tahap permohonan

Tahap ini nasabah diminta untuk datang langsung ke BMT Insan Mulia dengan maksud dan tujuan permohonan pembiayaan. Dalam permohonan ini nasabah yang telah menjadi anggota, yang ingin mengambil pembiayaan harus memiliki buku

tabungan berkah, memiliki buku tabungan lambat 1 bulan setelah membuka buku tabungan, baru nasabah bisa mengajukan pembiayaan, setelah menjadi anggota.

## 2. Persyaratan Nasabah

Persyaratan merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan suatu kesepakatan, menurut KBBI (2023) persyaratan adalah segala sesuatu yang perlu atau harus ada. Syarat berupa dokumen atau barang lainnya yang harus dipenuhi dalam mengurus suatu jenis pelayanan. Adapun syarat yang harus dipenuhi oleh nasabah dalam pengajuan pembiayaan antara lain:

- a. Melakukan pengisian Formulir pengajuan Pembiayaan di aplikasi Simko Mobile Anggota.
- b. Perlengkapan syarat berkas
  - 1) Foto Kopy Ktp Suami/Istri Dan Kartu Keluarga.
  - 2) Foto Kopy Rekening Listrik Dan Air.
  - 3) Foto Kopy Surat Jaminan (BPKB, Dan STNK/Emas/Sertifikat) Dan Foto Jaminan.
  - 4) Slip Gaji/Bukti Penghasilan.
  - 5) Foto Kopy Mutase Rekening Bank 3 Bulan Terakhir.
  - 6) Bukti Hasil SLIK (OJK Checking).

## 3. Tahap Analisis

Tahap analisis merupakan tahap dimana pihak bank akan melakukan peninjauan baik itu tempat tinggal, tempat usaha dan semua yang berkaitan dengan nasabah. Survey langsung ke lapangan untuk mengetahui kelayakan pada calon nasabah untuk diberikan kepada calon nasabah yang mengajukan pembiayaan.

- 1) Mencocokkan fotokopi bukti identitas diri dengan identitas lain sesuai dengan aslinya.
- 2) Tujuan dari pengajuan pembiayaan.
- 3) Latar belakang tempat usaha.
- 4) Menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan calon nasabah.

- 5) Menanyakan pemasukan dan keuntungan dari usaha calon nasabah dengan tujuan mengetahui kemampuan membayar nasabah.
- 6) Pengembalian untuk kedepannya.
- 7) Hubungan dengan bank.

#### 4. Keputusan Dari Komite

Tahap keputusan dari komite merupakan tahap yang sangat penting mengingat semua keputusan layak atau tidaknya pembiayaan dari calon nasabah tergantung pada persetujuan komite. Dalam rapat Komite pembiayaan berjumlah tiga orang, yang mewakili dari pengelola dan pengurus. Komite pembiayaan diangkat, diganti dan diberhentikan oleh Pengurus dengan Persetujuan dari Pengawas BMT. Komite pembiayaan bertugas untuk melakukan analisa terhadap pembiayaan anggota (BMT Insan Mulia, 2023). Adapun keputusan Komite yang menjadi pertimbangan terhadap nasabah yang mengajukan pembiayaan BMT Insan Mulia.

- a) Data nasabah
- b) Nilai dari jaminan
- c) Kemampuan membayar nasabah

#### 5. Tahap Pencairan

Dalam tahap pencairan nasabah yang mengajukan pembiayaan diminta untuk datang langsung ke BMT Insan Mulia dengan membawa keluarga sebagai saksi pada saat akad antara lain:

- a) Akad bisa dilakukan di BMT, dan jika dianggap perlu pada kasus pembiayaan besar akad bisa dilakukan di notaris, dengan memasang Hak Tanggungan pada jaminan yang diagunkan.
- b) Pencairan baru bisa dilakukan setelah seluruh biaya masuk
- c) Periode pencairan Pembiayaan yaitu mulai tanggal 01 sampai maksimal tanggal 25.

Adapun persyaratan lain yang harus dilengkapi oleh nasabah pada saat akad antara lain:

- a) Kartu keluarga dan Kartu tanda penduduk (KTP)
- b) Bukti agunan
- c) Uang administrasi

## **2. Efektivitas Pembiayaan Murabahah dalam meningkatkan Omzet Toko Adnan dan Alya**

Pembiayaan yang diberikan oleh BMT Insan Mulia di Palembang mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap usaha mikro termasuk usaha toko adnan dan alya. Karena mengingat BMT sebagai lembaga keuangan yang juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya pada toko adnan dan alya. Pembiayaan yang disalurkan dalam bentuk murabahah diharapkan akan membantu mensejahterahkan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pembiayaan murabahah dalam meningkatkan omzet toko adnan dan alya. Setelah peneliti mewawancarai, dan observasi langsung dengan bapak teguh pemilik toko adnan dan alya dan pihak BMT Insan Mulia di Palembang. Dari hasil wawancara dengan *Head Operasional* BMT Insan Mulia, bahwa para pelaku usaha termasuk perdagangan kebanyakan melakukan pembiayaan produktif. Pembiayaan produktif ini diberikan kepada nasabah yang membutuhkan dana tambahan untuk modal usaha.

BMT Insan Mulia memberikan pembiayaan dengan akad murabahah dan juga keinginan dari nasabah dalam mengajukan pembiayaan untuk penambahan modal usaha, karena dana tersebut sifatnya fleksibel untuk nasabah yang bisa digunakan oleh nasabah dalam pembelian barang dagang, untuk pembelian sayuran bagi pedagang sayur, untuk kebutuhan pelaku usaha yang sedang dijalankan. Dana yang bersifat fleksibel memberikan kebebasan kepada nasabah untuk pembelian barang atas yang dilakukan oleh nasabah.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan pihak nasabah dari pembiayaan murabahah di BMT Insan Mulia bapak adnan dan alya sebagai berikut: Usaha bapak

teguh dengan tokoh Adnan Alya yang sudah menjalankan usaha dari tahun 2018 di pasar Sako Kenten, Palembang. Pada tahun 2021 bapak teguh mengambil pembiayaan untuk menambah modal usaha sebesar Rp.35.000.000 selama 3 tahun setelah adanya pembiayaan kondisi usaha bapak teguh semakin berkembang dilihat dari segi modal usahanya bertambah, omset penjualan meningkat, untuk penjualan yang naik dan aset usaha semakin bertambah, sebelum mengambil pembiayaan usaha bapak teguh ini hanya bertempat di kios kecil dan setelah pembiayaan toko bapak teguh sudah mempunyai toko usaha yang lebih besar, kemudian Dari segi pendapatan meningkat sebelum pembiayaan pendapatan rata-rata sekitar Rp.5.000.000 perbulan. Dan setelah pembiayaan pendapatannya bertambah menjadi Rp.9.000.000 perbulannya. Namun terbukanya lapangan kerja bapak teguh tidak menyerap tenaga kerja baru karena usahanya dikelolanya sendiri bersama istrinya, kemudian terkait dengan angsuran pembiayaan Masih lancar tidak menunggak.

**Tabel**

**Pembiayaan Murabahah Toko Adnan dan Alya**

No	Pelaku Usaha	Jumlah Pembiayaan	Lama pembiayaan	Waktu berjalan	Setelah pembiayaan
1	Toko adnan dan Alya (pedagang)	Rp. 35.000.000	3 tahun	3 tahun	Omzet meningkat sebesar Rp. 4.000.000, usaha berkembang, tidak menyerap tenaga kerja

Sumber: hasil wawancara dengan Bapak teguh nasabah BMT insan Mulia

Berdasarkan tabel 4.3 hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa nasabah BMT yaitu Bapak teguh pemilik toko adnan dan alya yang mengambil pembiayaan murabahah mengalami peningkatan Omzet, berkembang usahanya walaupun tidak menyerap tenaga kerja, akan tetapi berdampak pada peningkatan omzet dari toko tersebut. Meskipun tidak menyerap tenaga kerja yang menjadi

pekerjanya adalah istrinya. Dengan demikian istri dari bapak teguh juga menjadi tenaga kerja dari usahanya sendiri.

Menurut teori yang dijelaskan oleh Kamal (2021) efektivitas dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek tugas atau fungsi, aspek terencana dan program, ketentuan dan peraturan dan aspek tujuan dan kondisi ideal, yang selanjutnya berdasarkan kondisi lapangan penulis akan melihat efektif atau tidaknya pembiayaan murabahah dalam meningkatkan omzet yaitu dari aspek peningkatan pendapatan dan perkembangan usaha.

1. Tugas atau fungsi

Individu atau kelompok bisa dikatakan efektif apabila melakukan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pihak bank telah melakukan tugas dan fungsinya pada penyaluran pembiayaan di BMT Insan Mulia telah dilakukan secara tepat dan baik. Sedangkan nasabah pembiayaan yaitu toko adnan dan alya telah mendapatkan pembiayaan berupa modal usaha yang bisa dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan usaha.

2. Aspek terencana dan program

Tidak akan tercapainya suatu program apabila tidak direncanakan, oleh karena itu dalam mencapai tujuan yang diinginkan maka disusunlah rencana atau program dengan baik dan dapat dinilai efektif. Pembiayaan *murabahah* pada BMT Insan Mulia di Palembang dengan jenis produktif yang direncanakan sebagai pembiayaan untuk nasabah yang membutuhkan modal usaha dan sebagainya. sedangkan pembiayaan konsumtif diperuntukan bagi nasabah untuk keperluan pribadi seperti modal, motor, rumah dari sebagainya.

3. Ketentuan dan peraturan

Dalam suatu kegiatan agar berjalan dengan lancar dibutuhkan ketentuan atau peraturan untuk menjaga kelangsungan kegiatan tersebut. Kegiatan dapat dikatakan efektif apabila mengikuti ketentuan yang telah dibuat untuk mencapai

tujuan. Kegiatan dapat dikatakan efektif apabila mengikuti ketentuan yang dibuat mencapai tujuan. Berdasarkan pelaksanaan pembiayaan *murabahah* pada BMT Insan Mulia di Palembang sesuai dengan peraturan dan keputusan yang berlaku.

#### 4. Tujuan dan kondisi ideal

Suatu usaha dapat dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan adanya pembiayaan *murabahah* yaitu membantu kebutuhan nasabah baik itu untuk modal usaha nasabah, karena adanya tambahan modal tersebut dapat membangkitkan hasrat nasabah, untuk mengembangkan usaha dan juga meningkatkan pendapatan. Dan untuk bank sendiri selain tujuan untuk membantu nasabah bank juga mendapatkan keuntungan dari margin bagi hasil yang telah diperundingkan.

Selanjutnya dalam melihat efektif atau tidaknya pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan omzet toko adnan dan alya dipalembang dari penelitian yang dilakukan peneliti terdapat beberapa aspek yaitu peningkatan pendapatan dan pengembangan usaha penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dari Noka (2019) antara lain:

##### 1. Peningkatan Pendapatan (Omzet)

Peningkatan pendapatan merupakan bertambahnya jumlah usaha. Penambahan modal yang didapat melalui pembiayaan di BMT Insan Mulia, terlebih pada toko adnan dan alya adanya pembiayaan tersebut dapat meningkatkan jumlah barang dan penambahan jenis barang lainnya yang diperdagangkan. Adanya tambahan barang tersebut juga diharapkan penghasilan harian juga bertambah. Pendapatan harian tersebut bukan hanya dijadikan sebagai bahan konsumtif, akan tetapi sebagai persediaan modal dan biaya lainnya. Uang yang dapat disimpan atau ditabung oleh nasabah itulah yang menjadi tolak ukur bahwa penghasilan yang didapat mengalami peningkatan (Noka, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwa bapak teguh sebagai pemilik toko adnan dan alya ingin mengembangkan usaha dengan pengajuan pembiayaan di BMT Insan Mulia dengan tujuan penambahan modal usaha. Dalam meningkatkan

usaha dibutuhkan modal untuk pembelian bahan baku dan sayuran yang belum terpenuhi. Inilah yang menjadi tujuan pemilik toko adnan dan alya melakukan pembiayaan untuk meningkatkan jumlah penjualan. Hal ini juga berdampak pada pendapatan usaha dari dari toko adnan dan alya, semakin banyaknya barang dagangan pada toko maka semakin besar pula pendapatan yang didapat, dari hasil tambahan modal yang pembiayaan di BMT Insan Mulia.

Berdasarkan wawancara pada penelitian tersebut bahwa pendapatan yang didapatkan oleh toko adnan dan alya dapat mencapai Rp. 10.000.000 ini masih berupa laba kotor, yang akan dikurangkan dengan biaya operasional, upah pekerja yang membawa *stock* sayuran, biaya angkut barang, pemesanan sayuran dan bahan makanan kepada pemasok dengan laba bersih yaitu Rp. 300.000 – Rp. 400.000 , dalam peningkatan jumlah pendapatan terdapat hari-hari dimana konsumen akan melakukan pembelian sayuran maupun bahan makanan di toko adnan dan alya yaitu pada hari-hari *weekend*.

## 2. Pengembangan Usaha

Menurut donalt dalam Hendrawan (2019) yang dimaksud perkembangan usaha adalah suatu proses yang bertahap-tahap yang beraturan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, prestasi kerja seseorang yang bertanggung jawab manajerial usaha.

Dalam hubungan dengan kesejahteraan bagi nasabah BMT Insan Mulia yang melakukan akad murabahah termasuk toko adnan dan alya terdapat beberapa yakni sebagai tambahan modal usaha dengan adanya tambahan dana dari pembiayaan tersebut dapat memberikan kemudahan bagi toko adnan dan Alya mengembangkan usaha yang dilakukan. Adapun dapat yang timbul dalam pembiayaan dengan akad murabahah di BMT Insan Mulia.

Kemudian untuk melihat dari aspek pengembangan usaha, peneliti dapat hasil penelitian dari lama usaha. Penelitian ini juga dilakukan oleh Kamal (2021) yakni Dalam melakukan suatu usaha dapat dari berapa lama usaha tersebut berjalan, karena berkembangnya usaha dapat dilihat berapa lama usaha tersebut berdiri. Sehingga usaha yang semakin lama berlangsung maka semakin lancar dalam

pengembalian pinjamana, seseorang yang sudah berpengalaman, dan sudah mengetahui mengelolahan usaha maka usaha tersebut dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan wawancara dengan pemilik toko adnan dan alya yang menjalankan usaha. Usaha yang dilakukan terus berlanjut dan usaha yang dijalankan juga semakin lancar bahwa lebih meningkat setelah mendapatkan pembiayaan.

Berdasarkan pengukuran efektivitas pembiayaan murabahah pada BMT Insan Mulia di Palembang menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan murabahah efektif meningkatkan pendapatan dan berkembangnya usaha dari toko adnan dan alya jalankan. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan BMT Insan Mulia dalam membantu meningkatkan omzet toko adnan dan alya sudah efektif, hal ini terbukti dari usaha para nasabah yang melakukan pembiayaan khususnya pada toko adnan dan alya mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembiayaan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan efektivitas pembiayaan murabahah dan dampak dari penerapan pembiayaan yang dilakukan oleh BMT Insan Mulia dan dampak yang dirasakan oleh pemilik toko adnan dan Alya sebagai anggota/nasabah BMT Insan Mulia adalah sebagai berikut:

1. Penerapan dari pembiayaan dengan akad murabahah di BMT Insan Mulia terdapat langkah-langkah sebagai berikut: (1) tahap pengajuan pada tahan ini nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan diharuskan mempunyai buku simpanan berkah (2) tahap persyaratan (3) tahap analisis (4) tahap keputusan dari komite pada tahap ini menentukan layak atau tidaknya pembiayaan yang diajukan oleh nasabah (5) tahap pencairan.
2. Efektivitas pembiayaan murabahah pada BMT Insan Mulia efektif dalam meningkatkan omzet toko adnan dan alya, hal tersebut dilihat setelah mendapatkan pembiayaan untuk menambah modal usaha, mampu meningkatkan omzet atau pendapatan dan mengembangkan usaha dampak yang paling menonjol adalah meningkatkan jumlah pendapatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Rosalinda, J. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah Pada BMT AT Taqwa Cabang Bandar Buat Padang. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembiayaan Bermasalah Pada BMT AT Taqwa Cabang Bandar Buat Padang*, Yusuf 2015, 1–9. <https://osf.io/download/6136f0eb26daad01ebb00a84/>
- Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2021). *Etika Perbankan Syariah: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish. Retrieved from <https://deepublishstore.com/shop/buku-etika-perbankan-syariah-teori-dan-implementasi/>
- Aravik, H., & Zamzam, F. (2021). *Ayat-Ayat Ekonomi Syariah*. Palembang: Rafah Press.
- Asfino, Andy, A., & Prabowo, Prayudi, S. (2019). Peran Bmt Bina Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi Umkm. *Ekonomi Islam*, 2(2), 1–12.
- BMT Insan Mulia. (2023). *BMT Insan*. <https://bmtinsanmulia.com/>
- Fauzany, R., & Haryono, R. (2021). Analisis Pemberian Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Bandung Citarum Tbk. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi ...*, 2, 97–106. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/view/535>
- Helaluddin, & Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*.
- Hendrawan, A., Kuswanto, F., & Sucahyawati, H. (2019). *Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. 2(1990), 25–36.
- Hernando, Y. (2022). *Strategi Pemasaran Tabungan BTN Emas iB Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bank BTN Syariah KC Kapten A. Rivai Palembang* (pp. 1–93).
- Ilhamsyah. (2022). *Analisis Efektivitas Produk Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mitra BMT Al-Hijrah Kota Pekanbaru* (pp. 1–81).
- Kamal, Z. (2021). *Analisis Efektivitas Pembiayaan Murabahah Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Aceh Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Pada Pt. Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Operasional)*.
- Kiki, D. S. (2019). Implementasi Akad Murabahah Pada Produk Pembiayaan Pensiunan Di KCP Bank Syariah Mandiri Polewali Mandar. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1–104. [https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT\\_Globalization\\_Report\\_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India\\_globalisation%2C\\_society\\_and](https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/Publikationen/GrauePublikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%0Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%2C_society_and)

- inequalities%28lsero%29.pdf%0Ahttps://www.quora.com/What-is-the
- Marlina, S. (2021). *Efektivitas Pembiayaan Murabahah Terhadap Peningkatan Pendapatan usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus BMT Al Mujahidin Cilacap)* Institut Agama Islam Negeri.
- Melina, F. (2020). Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(2), 269–280. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(2\).5878](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(2).5878)
- Noka, I. A. (2019). Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Gayo terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Aceh Tengah. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 1(2), 321–336. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v1i2.24>
- Sari, A. R. (2022). *Analisis Kelayakan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Outlet Bank Syariah Indonesia (BSI) Kepahiang* (pp. 1–162).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.